

DAFTAR PUSTAKA

- Amran Suadi (Bandung: Mimbar Hukum, 2. p. (2019). *Persoalan Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Gangguan Jiwa di Indonesia*. Bandung: Mimbar Hukum.
- Arief, B. N. (2018). *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Jakarta: Kencana.
- Atmasasmita, R. (2012). *Teori Hukum Integratif: Rekonstruksi terhadap Teori Hukum Pembangunan dan Teori Hukum Progresif*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Atmasasmita, R. (2012). *Teori Hukum Integratif: Rekonstruksi Terhadap Teori Hukum Pembangunan dan Teori Hukum Progresif*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Brown, D. M. (2019). The Impact of Mental Health on Criminal Proceedings. *Journal of Forensic Mental Health*, 1-10.
- Creswell. (2010). kontribusi penelitian hukum baik secara teoritis maupun praktis. 25.
- Dr. Dian Kusuma, S. M. (2021). *Psikologi Hukum: Antara Gangguan Mental dan Pertanggungjawaban Pidana*. yogyakarta : Andi.
- Dr. Fitri Wahyuni., S. M. (2017). *DASAR-DASAR HUKUM PIDANA DI INDONESIA*. hukum , 1.
- Dr. Maria Ulfa, S. M. (2021). *Pertanggungjawaban Pidana dan Gangguan Jiwa: Studi Kasus Penerapan Pasal 44 KUHP*". yogyakarta: UII press.
- Dr. Muhammad Saleh, S. M. (2021). *Hukum Pidana dan Psikiatri Forensik*. jakarta : sinar grafika .
- Dr. Siti Nurul Hidayati, S. M. (n.d.). Pengenaan Pidana: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. 12-15.
- Faisol. (2016). 105.
- Hamzah, A. (2018). *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana* .
- Hamzah, A. (2018). *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana* . Jakarta: Sinar Grafika.
- Ibrahim, J. (2006). *metode penelitian hukum*.
- Johnson, D. E. (2020). The Concept of Law and Its Role in Society. *Journal of Legal Studies*, 1-15.
- Kim, D. D. (2017). Criminal Liability and the Concept of Mens Rea. *Criminal Justice and Behavior*, 1-15.
- Lee, D. S. (2018). The Role of Law in Protecting Individual Rights. *Journal of Human Rights*, 1-

10.

- Mackay, R. (2018). *Mental Condition Defences and the Criminal Justice System: Perspectives from Law and Medicine*. Oxford: Oxford University Press.
- Marzuki, P. M. (2014). *Penelitian Hukum Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Moeljanto. (2008). *asas-asas hukum pidana*. 63.
- Muhammad Saleh, S. (2021). *Hukum pidana dan psikiatri forensik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Muladi. (1995). *Capita Selecta Hukum Pidana*.
- Nguyen., D. L. (2016). The Relationship Between Mental Health and Criminal Liability. *Journal of Forensic Psychology*, 1-10.
- Pangaribuan, L. M. (2016). *Hukum Pidana Umum dan Khusus*. Jakarta: Djambatan.
- Partisipasiku! (2019). *Hukum yang Hidup dalam Masyarakat (Living Law)*. 5.
- Perlin, M. L. (2017). *The Jurisprudence of the Insanity Defense*. Durham: Carolina Academic Press.
- Prof. Dr. Romli Atmasasmita, S. L. (2020). *Perlindungan Hukum bagi Terdakwa dengan Gangguan Jiwa*. Bandung: mandar maju.
- Purnama, D. (2021). *Hukum dan Psikiatri: Kajian Hukum Pidana terhadap Individu dengan Gangguan Jiwa*. Surabaya: Airlangga.
- Puspitasari, D. (2021). *Penegakan Hukum dan Hak-Hak Individu dalam Kasus Gangguan Jiwa*. Surabaya: Airlangga.
- Rahmadi, Y. (2018). Unsur Melawan Hukum dalam Delik Tertentu. *Jurnal Hukum Nasional*, 15-20.
- Romli Atmasasmita, T. H. (2012). *Teori Hukum Integratif*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- S, M. F. (2018). *Ilmu Perundang-undangan: Proses dan Teknik Pembentukannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Salim, H. (2016). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Schiff, B. N. (2015). *Building the International Criminal Court*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Siregar, D. H. (2018). *Psikologi Kriminal*.
- Siregar, D. H. (2020). *Psikologi sosial : Interaksi dan Komunikasi*.
- Siregar, D. H. (2022). *hakikat ilmu hukum*.
- Siti Rahayu (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2. d. (2017). *Reformasi Hukum Pidana Indonesia*.

- Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Soponyono, E. (2018). Penerapan Pasal 44 KUHP Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48.
- Suadi, A. (2019). Persoalan Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Gangguan Jiwa di Indonesia.
- Suadi, A. (2019). Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Gangguan Jiwa di Indonesia.
- Susilo, H. (2019). *Perlindungan Hak-Hak Individu dengan Gangguan Jiwa dalam Proses Hukum*. Yogyakarta: penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Tanjung, L. H. (2021). *Kesehatan Jiwa dan Perlindungan Hukum: Studi Kasus dan Kebijakan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Tanya, B. L. (2018). Penelitian Hukum Normatif . 8.
- Wijayanto, R. (2019). "Menganalisis Unsur-Unsur Pertanggungjawaban Pidana." . *jurnal hukum*, 30-35.
- Basri, A. H. H., & Pakpahan, T. E. (2018). Persiapan Lahan Perkebunan. *Pusat Pendidikan Pertanian*, 138.
- Heindra A. Sondakh. (2014). Perintah Jabatan Dan Perintah Jabatan Tanpa Wewenang Dalam Pasal 51 Kuh Pidana. *Journal article // Lex Crimen, Vol. III(4)*, 6.
- Praxis. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 共分散構造分析Title. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4.
<http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Sulistiyorini, N. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Gangguan Jiwa terhadap Sikap Masyarakat kepada Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu 1. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1, 1–17. [http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/246/1/Sonya Maharani Varera .pdf](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/246/1/Sonya%20Maharani%20Varera.pdf)
- Triono, R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 12–38. [http://repository.upm.ac.id/1357/5/BAB II RINAS TRIONO.pdf](http://repository.upm.ac.id/1357/5/BAB%20II%20RINAS%20TRIONO.pdf)

UNDANG-UNDANG DAN INTERNET

KUHP Pasal 44 Ayat 1 dan Ayat 2

UU No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa.

[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palopo/baca-artikel/15466/Pembelaan-Terpaksa-Noodweer-Apakah-Bisa-Dipidana.html#:~:text=Pasal49%20ayat%20\(1\)%20KUHP%20menyebutkan,orang%20lain%2C%20tidak%20dipidana%E2%80%9D.](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palopo/baca-artikel/15466/Pembelaan-Terpaksa-Noodweer-Apakah-Bisa-Dipidana.html#:~:text=Pasal49%20ayat%20(1)%20KUHP%20menyebutkan,orang%20lain%2C%20tidak%20dipidana%E2%80%9D.)

Dipidana.html#:~:text=Pasal49%20ayat%20(1)%20KUHP%20menyebutkan,orang%20lain%2C%20tidak%20dipidana%E2%80%9D.

